

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS IV SDN 1 JAMBU REJO****Wiwid Meliani¹, Eka Lokaria², R. Angga Bagus K³**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}E-Mail: Wiwitmeli121@gmail.com**ABTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Jambu Rejo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV Di SD Negeri 1 Jambu Rejo dengan jumlah siswa 16 orang. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes. Kemudian data dianalisis menggunakan uji-z. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 45 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76. Data tes dianalisis menggunakan uji-z diperoleh Zhitung $-1,81 > Z$ tabel 1,64. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jambu Rejo setelah penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran IPA tuntas secara signifikan.

Kata kunci: Penerapan, Metode *Discovery Learning*, Pembelajaran IPA**PENDAHULUAN**

Pendidikan IPA sebagai salah satu aspek pendidikan yang memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan. IPA sangat penting bagi kehidupan dan berkaitan dengan kegiatan yang ada di lingkungan sekitar siswa, melalui IPA siswa mampu memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan. Pelajaran IPA juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan siswa untuk berpikir kreatif, kritis dan inovatif. Untuk itu pembelajaran IPA harus dilaksanakan secara komprehensif yang menyangkut ranah kognitif sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa meningkat.

Proses belajar mengajar merupakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan guru, materi yang disajikan oleh guru kepada siswa akan langsung diserap oleh siswa sehingga siswa dapat memahami isi materi tersebut. Pada materi pelajaran IPA banyak konsep-konsep IPA yang sulit

untuk dipahami siswa pada usia anak sekolah dasar, Adapun permasalahan yang ditemukan pada SDN 1 Jamburu Rejo kelas IV pada pembelajaran IPA Metode yang diterapkan masih secara konvensional dengan dominasi guru melalui ceramah dan metode yang di gunakan guru kurang bervariasi. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa Kurang memuaskan, berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan kelas IV SD Negeri 1 Jambu Rejo diperoleh data hanya 70% siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal (65) dan 30% yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (65). Sehingga guru perlu menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu kegiatan belajar yang menyenangkan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan dapat meningkatkan penalaran siswa, hasil

belajar mempunyai efek transfer yang lebih lama, pengetahuan lebih lama dan mudah diingat.

Dengan metode pembelajaran *discovery learning* dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk belajar berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka. Lebih lanjut dinyatakan aktivitas itu dilaksanakan melalui suatu cara yang disebut *discovery*. Metode pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu metode pengajaran yang tidak memberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar.

Untuk dapat menguasai semua materi pelajaran maka peserta didik harus berpikir aktif dalam menemukan pengetahuan. Dengan demikian guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan kreatif. Dengan melakukan penerapan metode pembelajaran *discovery* siswa mampu menemukan pengetahuan sendiri, memungkinkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi research*). Eksperimen semu (*quasi research*) merupakan bentuk sederhana dari eksperimen murni (*true research*). Penelitian eksperimen semu menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest* design. Sampel penelitian dalam eksperimen semu, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan tes awal (*pretest*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *discovery learning*. Setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*, selanjutnya sampel diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *discovery learning*

terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan (Fiyany,dkk 2018:81).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Jambu Rejo tahun ajaran 2021/2022 untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode *discovery learning*. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memberikan uji instrumen soal pada tanggal 25 Mei 2021 kelas V SD Negeri 1 Jambu Rejo dengan jumlah soal 16 butir soal yang diikuti 16 siswa, dalam uji instrumen soal hasil validitas soal semua soal valid ada 10 soal kategori validitas cukup dan 6 soal kategori valid tinggi, untuk hasil perhitungan reliabilitas dengan kategori Reliabilitas tinggi, hasil perhitungan daya pembeda dari 16 soal ada 7 soal kategori jelek, 4 soal kategori minimum, 4 soal kategori cukup baik, dan 1 soal kategori sangat baik, hasil perhitungan tingkat kesukaran dari 16 soal ada 12 soal kategori sedang, 3 soal kategori sukar, dan 1 soal kategori mudah. Kemudian penulis memberikan pretest pada tanggal 9 Juni kelas IV SD Negeri 1 Jambu Rejo dengan jumlah soal 16 butir soal yang diikuti 13 siswa dengan jumlah seluruh 16 siswa, pada pelaksanaan pretest ada 3 siswa tidak hadir dikarenakan sakit dan izin dan dari hasil perhitungan *pretest* semua siswa tidak tuntas KKM (65). Dengan nilai tertinggi pada pretest ini adalah 45 dan nilai terendah 22, nilai rata-rata siswa secara keseluruhan 19,53 dan simpangan baku sebesar 13,25. Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya siswa diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* sebanyak 2 kali pertemuan. Perlakuan pertama dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 dengan materi Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia subtema tiga pembelajaran ke-1 pada pertemuan ini penulis menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat, kemudian membagikan kelompok sebanyak 4 kelompok dan masing-masing kelompok

terdiri dari 4 orang dari 16 siswa yang akan diberikan materi pengamatan pada gambar tentang sumber energi, setelah itu siswa diminta untuk melakukan persentasi didepan kelas yang disampaikan oleh perwakilan kelompok.

Perlakuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 juni 2021 dengan materi subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia pembelajaran ke-3. Pada perlakuan kedua ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan perlakuan pertama, penulis meberikan materi kemudian mebagikan kelompok dengan jumlah 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang atau 4 orang dari 14 siswa, ada 2 siswa yang tidak hadir dikarenakan izin, setelah dibagikan kelompok siswa diminta untuk mengamati video yang ditampilkan oleh penulis, kemudian siswa diminta untuk mempersentasikan hasil pengamatan dari video tersebut.

Setelah diberikan perlakuan maka tahap selanjutnya melakukan *post-test* pada tanggal 12 juni 2021 yang diikuti oleh 14 siswa dari 16 siswa dan 2 siswa tidak dapat hadir dikarenakan izin. Pemberian *post-test* ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*. Setelah mendapatkan data hasil *post-test* dilakukan perhitungan dan didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebesar > 65 sebanyak 10 siswa (85%) dan yang tidak mendapat nilai ≤ 65 sebanyak 4 siswa (15%), ada 4 siswa yang tidak tuntas dalam tes akhir dikarenakan siswa tersebut ada yang tidak bisa membaca dan kurang aktif saat pembelajaran dilaksanakan. Dengan nilai tertinggi adalah 76 dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 58 dan simpangan baku 18,88.

Kemudian setelah diperoleh data pretest dan *post-test* penulis melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak, sehingga didapatkan nilai $X^2_{hitung} = 9,19$ dan X^2_{tabel}

$= 9,49$ Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya untuk menarik kesimpulan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-z, sehingga diperoleh Z_{hitung} (4,41) dan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 14-1 = 13$ dan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV setelah penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran IPA tuntas secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar dan pembahasan penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 1 Jambu Rejo diperoleh nilai tertinggi diperoleh pada tes awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*) dengan nilai *pre-test* nilai tertinggi 45, *post-test* nilai tertinggi 76 hal ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 85%. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan uji-z dan diperoleh $Z_{hitung} 4,41 > Z_{tabel} 1,64$ sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jambu Rejo pada pembelajaran IPA setelah penerapan metode *discovery Learning* Meningkatkan secara signifikan tuntas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanto Metta. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rrupa Bumi Menggunakan Model Scrambel, Profesi Pendidikan Dasar, 3 (2) 2016, hal:134-135*
- Ardiani dan Purnasari. 2020. *Kajian Metode Discovery Learning Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa SD, Jurnal Kajian Kependidikan Islam, 2 (5), hal :85-86*

- Fiyany dkk. (2018). *Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing dan Jigsaw Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika. 2 (1) 2018, hal : 77-78*
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Jakarta Suatu Pendekatan Praktik : Cet. 15 Rineka Cipta*
- Hanafiah dan Suhani. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran Bandung: 40254.*
- Hamdani. 2011. *Strategi Pembelajaran Bandung : Pustaka Setia 2011*
- Jakni. 2016. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan Bandung*
- Nurokhim. 2020. *Model Pembelajaran Discovery Learning SD Semarang*
- Suprihatinigrum Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran, Jogjakarta 55282*
- Sugiyono. 2017. *Statiska Untuk Penelitian Jl. Gegerkalong No.84 Bandung*
- Setyosari Punaji. 2020. *Desain Pembelajaran Jakarta : Bumi Aksara 2020*
- Widiasworo Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas Yogyakarta 55282*